

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi sebagai sebuah institusi pendidikan yang menjadi salah satu sarana pendidikan penting dalam proses transfer nilai dan pengetahuan yang berlangsung antara pendidik atau dosen dan mahasiswa sebagai peserta didik, sehingga dari proses tersebut diharapkan akan mampu mencetak pribadi-pribadi yang unggul serta mampu memberikan kontribusi yang signifikan demi kemajuan bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan salah satu wadah pengembangan potensi yang dimiliki mahasiswa untuk mencapai suatu tujuan untuk masa depan yang lebih baik. Menurut Wahyuni (1997: 2) menatakan bahwa:

Pendidikan nasional yang dilaksanakan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan serta harkat dan martabat bangsa, mewujudkan manusia serta masyarakat Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkualitas dan mandiri sehingga mampu membangun dirinya dan masyarakat sekelilingnya serta dapat memenuhi kebutuhan pembangunan nasional dan bertanggung jawab terhadap pembangunan bangsa.

Dalam menghadapi persaingan di era globalisasi ini, roda pendidikan harus dirancang sedemikian rupa sehingga proses pendidikan dapat berjalan seiring dengan perkembangan teknologi yang telah maju dan semakin pesat. Dengan adanya proses pendidikan yang bergerak seiring dengan perkembangan teknologi, maka akan menciptakan manusia yang berkualitas dan makin tanggap dalam menghadapi persaingan di era global. Manusia yang berkualitas adalah manusia yang lahir dari dunia pendidikan dan mampu bersaing.

Kegiatan belajar mengajar di kampus merupakan kegiatan yang harus didukung, baik dari media pembelajaran, tempat, dosen maupun mahasiswa. Oleh karena itu, selain kampus menyediakan fasilitas yang lengkap bagi mahasiswa, mahasiswa pun harus dikondisikan secara baik agar pembelajaran

dapat efektif. Keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada prestasi belajar Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Indeks Prestasi selalu dihubungkan dengan hasil belajar seorang mahasiswa. Indeks Prestasi merupakan tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan mahasiswa dalam menerima proses belajar pada jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam bentuk nilai. Mahasiswa yang prestasi belajarnya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar dan mendapatkan prestasi dalam prihal akademik maupun non akademik. Prestasi belajar merupakan perpaduan antara kemampuan, minat, bakat, fasilitas, motivasi, kemampuan tenaga pendidik, perhatian, kebiasaan belajar, serta lingkungan belajar yang saling berhubungan dan mempengaruhi pola perilaku setiap mahasiswa. Berdasarkan hal tersebut, keberhasilan suatu proses pendidikan dapat ditentukan oleh tinggi rendahnya prestasi belajar mahasiswa yang dapat dilihat dari nilai evaluasi belajar, baik nilai evaluasi di setiap semester maupun rekapitulasi nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Menurut Sumadi Suryabrata (2007), sampai sekarang belum pernah ada rumusan yang baku mengenai keberhasilan studi mahasiswa di perguruan tinggi. Akan tetapi, dalam prakteknya orang menganggap indeks prestasi (IP) sebagai pencerminan seberapa jauh seorang mahasiswa telah berhasil atau kurang berhasil dalam studinya. Indeks prestasi atau prestasi belajar itu sendiri merupakan hasil yang dicapai selama mengikuti pelajaran pada periode tertentu dalam suatu lembaga pendidikan, dimana hasilnya dinyatakan dalam bentuk angka atau simbol lain.

Keberhasilan prestasi belajar mahasiswa ditunjukkan dengan IPK yang umumnya diperoleh melalui proses selama kuliah, selama periode tertentu dan diukur dengan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen, ujian tengah semester, ujian akhir semester, partisipasi dan keaktifan di kelas dan lain sebagainya. Prestasi belajar yang rendah denan rata-rata yang masih belum mencapai predikat memuaskan atau dengan nilai 3 pada mahasiswa dapat berpengaruh terhadap kelancaran masa studinya, karena mereka harus

mengulang mata kuliah tertentu pada semester berikutnya sehingga menjadi mundur masa studinya.

Pada prinsipnya ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam mencapai prestasi belajar, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri, seperti: motivasi, minat, bakat, sikap, intelegensi, dan cara belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri mahasiswa, seperti: keadaan sosial ekonomi, lingkungan, sarana prasarana dosen.

Keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi dan motivasi berprestasi mempunyai pengaruh yang besar untuk prestasi belajar mahasiswa. Dari sekian banyak kegiatan yang ada di kampus, mahasiswa yang aktif dalam organisasi harus bisa membagi waktunya antara kuliah dan berorganisasi. Karena hal ini akan berpengaruh pada prestasi belajarnya. Mahasiswa yang bisa membagi waktunya dengan baik antara organisasi dengan kuliah kemungkinan besar prestasi belajarnya lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak bisa membagi waktunya dengan baik. Mahasiswa pada saat ini merupakan harapan terbesar bagi masyarakat sebagai penyambung lidah rakyat terutama bagi perubahan di masyarakat (*Agent social of change*).

Unit kegiatan mahasiswa (UKM) adalah wadah untuk mengembangkan minat, bakat dan keahlian tertentu yang dimiliki kesamaan minat, keragaman, kreativitas, dan orientasi penyaluran kegiatan ekstrakurikuler di kampus. UKM merupakan organisasi kemahasiswaan yang mempunyai tugas melaksanakan, merencanakan, dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler kemahasiswaan yang bersifat penalaran, minat kegemaran, dan minat khusus sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Lembaga ini merupakan salah satu partner organisasi kemahasiswaan intra kampus lainnya seperti badan eksekutif mahasiswa, dewan pembimbing mahasiswa, baik yang berada di tingkat fakultas maupun universitas.

UKM Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta adalah suatu organisasi atau kegiatan yang dilakukan mahasiswa yang bergerak dibawah naungan lembaga pendidikan fakultas. Adapun beberapa UKM yang berada di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta yaitu Teater Wejang, Sangguru, dan Pabelan dimana di dalam organisasi tersebut memiliki bidang keahlian masing-masing. Teater Wejang adalah suatu unit kegiatan mahasiswa yang bergerak dalam bidang seni atau keteataran di mana di dalamnya mengajarkan tentang sastra, keaktoran, tari, *setting*, tata lampu dan cahaya dan ilustrasi musik. Sangguru adalah unit kegiatan mahasiswa yang bergerak di dalam bidang pencinta alam. Dan Pabelan adalah unit kegiatan mahasiswa yang bergerak dalam bidang jurnalis atau penulisan dalam berupa media cetak.

Menurut Sarifudin (2010:35) “kegiatan yang diikuti mahasiswa melalui organisasi akan memberikan pengaruh yang kuat terhadap perkuliahannya.” Dengan kata lain, keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi akan memberikan pengaruh terhadap prestasi akademiknya, dimana mahasiswa diharapkan memiliki prestasi akademik yang lebih baik ketika mereka aktif dalam sebuah organisasi. Kegiatan-kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang mengarah pada proses belajar seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, dapat menjawab pertanyaan guru dan bisa berkerjasama dengan mahasiswa lain.

Menurut Anton M. Mulyono (2002 : 26) “aktivitas artinya kegiatan atau keaktifan, jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktivitas.” Dalam belajar juga diperlukan adanya aktivitas, tanpa aktivitas kegiatan belajar tidak akan mungkin berlangsung dengan baik. Aktivitas yang timbul akan mengakibatkan pula terbentuk pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan motivasi berprestasi dalam prestasi belajar.

Motivasi berprestasi adalah dorongan untuk selalu berjuang bekerja habis-habisan untuk mencapai kesuksesan. Menurut McClelland (1953:78),

“motivasi berprestasi merupakan kecenderungan seseorang dalam mengarahkan dan mempertahankan tingkah laku untuk mencapai suatu standar prestasi.” Sedangkan orang yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi akan sangat senang kalau ia berhasil memenangkan suatu persaingan. Ia berani menanggung segala resiko sebagai konsekwensi dari usahanya untuk mencapai tujuan. Jadi hal-hal yang berhubungan dengan indikator motivasi berprestasi adalah 1) berorientasi sukses ; 2) bertanggung jawab dengan tugas ; 3) tangguh dalam bekerja.

Maka dari itu berdasarkan uraian diatas karena mahasiswa yang mengikuti dalam keaktifan dalam berorganisasi seringkali mengalami kesulitan dalam menghadapi indeks prestasi dan juga motivasi dalam berprestasi. Mahasiswa yang aktif berorganisasi dituntut memiliki kemampuan dalam mengatur waktu antara kegiatan organisasi dan belajar agar mendapatkan indeks prestasi yang optimal. Bahkan tidak sedikit mahasiswa yang gagal dalam membagi waktu belajar sehingga menyebabkan prestasi belajar atau mendapatkan indeks prestasi yang kurang optimal.

Dengan kondisi seperti itu, jelas bahwa mahasiswa belum seimbang dalam menjalankan tugasnya sebagai mahasiswa dan organisasi. Dimana mahasiswa harus mampu menumbuhkan rasa motivasi berprestasi dan seorang organisator, yang seharusnya sebagai seorang organisator tidak meninggalkan kewajibannya sebagai mahasiswa untuk belajardengan tidak menunda tugasnya di akademik atau seimbang dalam keduanya. Meskipun pernah meninggalkan perkuliahan, mahasiswa aktivis harus mampu mengejar ketertinggalannya dalam perkuliahan serta tetap mengerjakan tugas-tugasnya dengan baik, sehingga tetap mendapatkan prestasi di dalam perkuliahan.

Dari uraian diatas jelas bahwa pengaruh indeks prestasi tidak hanya di pengaruhi dari hasil tugas perkuliahan saja, akan tetapi dapat ditimbulkan dari motivasi berprestasi dari seorang mahasiswa dan dengan keaktifan mahasiswa di dalam organisasi. Maka dari permasalahan yang diungkap oleh peneliti, peneliti bermaksud akan melakukan penelitian sejauh mana mahasiawa yang keaktifan dalam berorganisasi dan memiliki motivasi

berprestasi dilihat dari indeks prestasi. Dengan ini peneliti mengambil judul "*Analisis Motivasi Berprestasi Dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Aktifis Mahasiswa Pada Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.*"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan di atas, maka dapat di identifikasikan beberapa masalah yang dapat muncul. Adapun masalah tersebut:

1. Masih banyak mahasiswa yang mementingkan bermain dari pada menggunakan waktunya belajar.
2. Kurangnya kesadaran untuk mencapai kesuksesan.
3. Proses pendidikan belum berjalan sejajar dengan perkembangan ilmu teknologi dan pengetahuan yang semakin meningkat.
4. Prestasi mahasiswa belum sepenuhnya sesuai harapan dengan meraih IPK dengan angka yang memuaskan.
5. Belum optimalnya mahasiswa yang mengikuti kegiatan dalam berorganisasi, waktu yang dihabiskan didalam organisasi hanya digunakan sebagai waktu senggang untuk menunggu mata kuliah selanjutnya atau saat berakhirnya mata kuliah.
6. Kontribusi dalam mengikuti organisasi dapat meningkatkan soft skills mahasiswa untuk maju dalam dunia pendidikan maupun untuk menghadapi ndalam persaingan di dunia kerja yang belum nampak jelas.
7. Belum optimalnya dalam menjalankan tanggung jawab dan tugas antara bergorganisasi dengan untuk menuju indeks prestasi yang lebih baik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah menjadi ruang lingkup dalam melakukan penelitian ini. Penelitian ini di batasi pada variabel yang dapat mempengaruhi suatu Indeks

Prestasi yang akan di dapat mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta yaitu variabel keaktifan dalam berorganisasi dan motivasi berprestasi. Peneliti juga membatasi hanya pada mahasiswa yang mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

D. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh motivasi berprestasi terhadap indeks prestasi aktvis mahasiswa pada Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta?
2. Adakah pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi aktvis mahasiswa pada Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta?
3. Adakah pengaruh motivasi berprestasi dan keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi aktvis mahasiswa pada Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai motivasi berprestasi dan keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi aktivis mahasiswa pada Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap indeks prestasi aktvis mahasiswa pada Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Untuk mengetahui ada pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi aktvis mahasiswa pada Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

3. Untuk mengetahui ada pengaruh motivasi berprestasi dan keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi aktifis mahasiswa pada Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini, akan dapat dijadikan bahanstudi penelitian selanjutnya yang relevan,dapat memperkaya temuan ilmiah yang lain bagi para calon peneliti lainnya. Hasil penelitian ini juga dapat sebagai bahan informasi dan referensi, untuk dapat mengenal dan memahami terhadap keaktifan dalam berorganisasi dan motivasi berprestasi dalam mencapai suatu kesuksesan dengan melalui indeks prestasi.

2. Manfaat Praktis

- a. Penerapan pemahaman teoritis yang diperoleh selama di bangku kuliah dalam pembelajaran di kelas dan sebagai bahan masukan yang nantinya dapat dimanfaatkan sebagai referensidalam penelitian
- b. Sebagai gambaran dan masukan bagi pimpinan masing-masing program studi Pendidikan di FakultasKeguruandan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta mengenai pengaruh keaktifan berorganisasi dan motivasi berprestasi terhadap indeks prestasi.
- c. Sebagai bahan bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan informasi dan data yang relevan dari hasil penelitian.